

ABSTRAK

Profesi keperawatan berpotensi mengalami beban kerja dan stres kerja sehingga diperlukan adanya motivasi kerja untuk meningkatkan kinerja perawat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan beban kerja, stres kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja perawat dalam melaksanakan pelayanan keperawatan di Puskesmas Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di Puskesmas Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan berjumlah 50 orang. Besar sampel 44 responden diambil dengan *simple random sampling*. Variabel independen beban kerja, stres kerja, motivasi kerja dan variabel dependen kinerja perawat. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya (40,9%) perawat memiliki beban kerja sedang. Sebagian besar (52,3%) memiliki stres kerja sedang. Hampir setengahnya (43,2%) memiliki motivasi kerja sedang. Dan sebagian besar (61,4%) mempunyai kinerja yang kurang. Setelah dilakukan uji korelasi *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan $\rho = 0,001 < \alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan kinerja perawat. Tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan $\rho = 0,003 < \alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara stres kerja, motivasi kerja dengan kinerja perawat.

Disimpulkan bahwa beban kerja, stres kerja dan motivasi kerja dapat mempengaruhi kinerja perawat. Diharapkan perawat dapat mengatur waktu saat bekerja, meminimalisir stres kerja dan pihak puskesmas bisa memberikan motivasi kerja kepada perawat sehingga dapat meningkatkan kinerja perawat dalam melaksanakan pelayanan keperawatan.

Kata Kunci : Beban Kerja, Stres Kerja, Motivasi Kerja, Kinerja, Perawat